

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian**

Metode dan pendekatan penelitian bertujuan untuk mempermudah analisis data yang akan diperoleh, teori dijadikan pisau bedah oleh peneliti kualitatif untuk menganalisis permasalahan yang hadir dalam konteks sosial tertentu (Yusanto, 2019). Landasan teknik penelitian kualitatif adalah anggapan bahwa data tertentu tidak dapat ditinjau untuk menilai tingkat kepercayaan terhadap satu atau lebih teori (Wekke, 2019). Dengan begitu, penelitian ini menggunakan metode Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data Deskriptif.

Menurut Tanzah, (2011) Pendekatan deskriptif adalah pendekatan penelitian yang meneliti suatu fenomena secara menyeluruh, mendalam, cermat, dan lengkap. Hasil dari pendekatan deskriptif akan mengumpulkan data berupa kalimat atau gambaran (bukan angka) dikarenakan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi pendukung akan menjadi sebuah kata-kata tertulis atau lisan pada orang dan perilaku yang diamati (Trisliatanto, 2020).

Penulis akan meneliti data terkait fakta pengelolaan dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Bandung dengan mencari informasi terkait proses pengelolaan, prosedur, implementasi penyaluran dana zakat hingga penggunaan dana zakat yang diberikan kepada penerima bantuan dalam implementasi peningkatan mutu layanan pendidikan dasar.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandung yang berlokasi di Jalan Pelajar Pejuang 45 No. 10 Kel. Lingkar Selatan Kec. Lengkong Kota Bandung, Jawa Barat 40613.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data dan informasi yang akan membahas pentingnya data penelitian dalam proses desain skema konseptual,

khususnya identifikasi entitas dan karakteristik terhadap suatu pembahasan (Pramiyati et al., 2017). Penelitian ini akan mencari data dan informasi yang berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung kepada pihak BAZNAS Kota Bandung terutama Kepala Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Penerima bantuan yang mendapatkan dana zakat seperti siswa dan orang tua siswa, serta Guru/Wali kelas penerima bantuan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang berasal dari sekumpulan data tambahan yang didapatkan dari sumber selain sumber utama (Jabnabillah et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pengguna data tidak secara langsung menemui fenomena yang diteliti, melainkan mengumpulkan informasi dari sumber lain yang bisa mendukung temuan data untuk penelitian (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini data sekunder yang akan didapatkan dari sumber pustaka, seperti buku, artikel, dan data lainnya yang memiliki kaitan dengan obyek penelitian ini.

2. Sumber Data

a. Informan

Informan merupakan orang atau partisipan yang berguna untuk memberikan data atau informasi terkait kondisi serta situasi dalam penelitian (Idrus, 2007). Dalam penelitian kualitatif, terdapat sampel yang menjadi salah satu dari sekian banyak atribut yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2005:91). Dalam penelitian ini Sampel yang digunakan yakni *non-probability sampling* sebagai metode pengumpulan sampel dengan teknik *Purposive sampling*. Menurut Subagiyo, (2017) *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, strategi *sampling* yang digunakan oleh peneliti apabila terdapat pertimbangan-pertimbangan khusus dalam memilih sampelnya atau pengambilan sampel untuk tujuan tertentu.

Adapun Informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

- a) Kepala Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan
  - b) Penerima bantuan yaitu siswa dan orang tua siswa
  - c) Guru/Wali kelas penerima bantuan.
- b. Dokumen

Dokumen adalah sumber data yang didapatkan serta dikumpulkan oleh peneliti dengan cara tidak langsung, akan tetapi sumber data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, atau sering disebut data sekunder. Berikut merupakan dokumen dalam penelitian ini.

- a) Profil BAZNAS Kota Bandung
- b) Struktur kepengurusan organisasi
- c) SOP program
- d) Dokumentasi kegiatan
- e) Data penerima bantuan program Bandung Cerdas tahun 2022-2023
- f) Nilai Raport penerima bantuan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian untuk mengetahui lebih jauh tentang variabel yang akan diteliti (Kusnadi, 2008). Penulis memilih metode pengumpulan data yang sesuai dengan strategi jenis data yang akan diperoleh agar penelitian berjalan dengan baik. Berikut ini adalah metode yang peneliti gunakan untuk memperoleh data untuk penelitian ini.

#### 1. Observasi

Metode observasi merupakan cara untuk mengumpulkan dan mendapatkan data yang melibatkan pencatatan perilaku atau kondisi objek target dalam suatu pengamatan (Fatoni, 2012). Pendekatan observasi dalam penelitian ini menggunakan *non-partisipan*. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan dengan mengamati secara langsung di lokasi penelitian yaitu di BAZNAS Kota Bandung untuk mendapatkan data-data dalam program Bandung Cerdas mengenai pengelolaan dana zakat untuk pendidikan.

#### 2. Wawancara

Metode wawancara adalah strategi pengambilan informasi yang dibutuhkan untuk studi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada individu.

Wawancara yaitu kegiatan diskusi yang dilakukan oleh dua atau lebih orang dengan tujuan tertentu. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang mengajukan pertanyaan, serta terwawancara (*interviewee*) yaitu orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2009). Peneliti akan menanyakan data-data yang diperlukan dalam penelitian serta hal-hal yang dibutuhkan untuk mendapatkan informasi yang ditujukan kepada Kepala Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Penerima bantuan yang mendapatkan dana zakat seperti siswa dan orang tua siswa, serta Guru/Wali kelas siswa penerima bantuan.

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi ini berfungsi sebagai teknik pendukung untuk menghimpun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk menggali informasi terhadap suatu objek atau variabel yang berupa catatan tertulis dan sumber-sumber lainnya. Proses pengumpulan informasi dari sumber-sumber tertulis, seperti buku-buku, peraturan-peraturan, majalah, catatan harian, notulen rapat, dan lainnya, dikenal dengan istilah dokumentasi (Kusnadi, 2008). Adapun dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini beserta pengkodea, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Format Analisis Dokumen

No	Nama Dokumen	Kode
1.	Struktur Orgnanisasi Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan	SOBPDP
2.	Ketentuan Program Bandung Cerdas	KPBC

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis akan meneliti dan menggali data dengan melakukan pengamatan terkait pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kota Banudng dalam implementasi peningkatan mutu layanan pendidikan dasar. Adapun aspek-aspek yang ingin diteliti yaitu, prosedur pengelolaan dana zakat, ketentuan penerima bantuan dana zakat, dan penggunaan dana zakat dalam peningkatan mutu pendidikan dasar.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses menemukan dan mengklasifikasikan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi lain yang telah terkumpul untuk lebih memahaminya dan membagikan apa yang telah ditemukan. Data akan diolah, dibagi menjadi beberapa bagian yang dapat dikelola, dirangkum, dan dianalisis untuk menemukan tren, memutuskan informasi apa yang penting untuk diketahui dan apa yang harus dipelajari, dan memutuskan detail mana yang akan dibagikan kepada orang lain (Emzir, 2016). Dalam proses analisis data penulis menggunakan aplikasi NVIVO 12 Pro untuk membuat visualisasi data. Berikut teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Teknik reduksi data yaitu meringkas, mengartikulasikan, memilih poin-poin, mencari informasi kunci, dan mencari tema dan pola. Semakin sedikit poin data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data (Gunawan, 2022). Hasilnya, akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dari hasil data yang telah direduksi.

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah susunan informasi yang memungkinkan untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan. Tujuan dari penyajian data adalah untuk meringkas konsep-konsep kunci dalam data secara abstrak dan terorganisir dengan baik sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan (Fattah, 2016). Penyajian data akan memfasilitasi pemahaman situasi dan memungkinkan untuk melakukan proses kerja selanjutnya menjadi mudah.

#### 3. *Conlusion* (Penarikan Kesimpulan)

Setelah data terkumpul, data tersebut disajikan, dirangkum, dan dibuat kesimpulan. Hasil kesimpulan tersebut merupakan bentuk profosisi pada fenomena atau kejadian dilapangan yang diteliti.

### 3.6 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk keabsahan data yang telah diperoleh oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa keabsahan data dalam penelitian kualitatif hanya memfokuskan

pada data yang diperoleh yaitu validitas dan reabilitas, uji keabsahan tersebut menggunakan pengamatan, triangulasi, peningkatan ketekunan dalam penelitian, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif dan pemeriksaan. Triangulasi merupakan proses pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber, cara dan waktu (Soendari, T. (2012). Berikut merupakan teknik keabsahan yang digunakan dalam pebelitian ini.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses memverifikasi data yang telah dikumpulkan dari banyak sumber untuk menilai kredibilitas data yang didapat. Data yang bersumber dalam penelitian diperoleh dari Kepala Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Penerima bantuan (siswa dan orang tua siswa), serta Guru/Wali kelas siswa penerima bantuan.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk mengecek kepercayaan data dengan melakukan pengecekan data kepada orang sama sebagai sumber data dengan beberapa teknik. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi sebagai metode pengumpulan data.

### 3.7 Kisi-kisi Penelitian

Kisi-kisi penelitian perlu digunakan sebagai acuan saat membuat objek instrumen. Ruang lingkup isi variabel penelitian dan uraian indikator masing-masing variabel harus dicantumkan. Kemudian disusun dalam bentuk pertanyaan sesuai dengan jenis instrumen yang akan digunakan (H. F. Nasution, 2016). Berikut merupakan kisi-kisi penelitian yang akan dilakukan oleh penulis:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Teknik Pengambilan Data	Narasumber
<b>Pengelolaan Dana Zakat</b>	Perencanaan	a. Tujuan b. Program c. Anggaran Biaya d. Strategi e. Ketentuan	Wawancara & Studi dokumentasi	Kepala Bidang Perencanaan Keuangan dan Pelaporan
	Pengorganisasian	a. Struktur Organisasi b. Tanggung Jawab c. Pembagian Kerja	Observasi, Wawancara & Studi Dokumentasi	Kepala Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan
	Pelaksanaan	a. Komunikasi b. Penyaluran	Observasi & Wawancara	
	Pengawasan	a. Penilaian b. Standar c. Tindakan	Observasi, Wawancara & Studi Dokumentasi	
<b>Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Dasar</b>	Kualitas Proses Pendidikan	a. Kualitas layanan pembelajaran / akademik b. Kualitas Layanan non akademik	Observasi & Wawancara	Wali kelas/Guru Penerima Bantuan
	Kualitas Hasil Belajar	a. Motivasi Belajar b. Prestasi	Observasi, Wawancara & Studi Dokumentasi	
	Partisipasi Peserta Didik	a. Penggunaan b. Sasaran	Wawancara	Penerima Bantuan (Siswa dan Orang Tua)
	Kualitas Layanan	a. Efektifitas b. Optimalisasi		